

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang bergerak pada bidang perekonomian, tujuan dibentuk nya Koperasi adalah sebagai salah satu modal bagi kelompok masyarakat, untuk memiliki organisasi atau lembaga yang mampu menjembatani kegiatan bersama dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan khususnya bagi anggota dan masyarakat pada umumnya. Seperti yang dikemukakan oleh Rudianto (2010:3) yaitu:

“Koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.”

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa Koperasi sebagai organisasi bisnis yang dimiliki dan dijalankan oleh para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi juga sebagai usaha membangun dan mengembangkan potensi kemampuan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Salah satu Koperasi Konsumen yang ada di Provinsi Jawa Barat tepatnya di Kota Bandung yaitu Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar yang berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1979 dengan nama Koperasi Karyawan *Depot Logistik* (KARLOG). Koperasi sempat beberapa kali berganti nama, kemudian sesuai keputusan RAT Tahun Buku 2016 dilaksanakan perubahan anggaran dasar melalui Notaris dan PPAT Hilda Sophia Wiradireja, SH., MH. Nomor 17 tanggal 23 Mei

2017. Kemudian disahkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 000483/PAD/M.KUKM.2/XI/2017. Pada Tanggal 3 November 2017 berganti nama menjadi Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar. Koperasi memiliki 1044 orang. Dari jumlah anggota tersebut terdiri dari 268 orang Pegawai tetap Perum Bulog, 570 orang Pensiunan Pegawai Perum Bulog (PPBL), 103 orang Karyawan dan 44 orang lain-lain.

Menurut Baharudin S. (2013:16) Yang dimaksud dengan Koperasi Konsumen adalah sebagai berikut:

“Koperasi Konsumen, yaitu Koperasi yang khusus menyediakan barang-barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya, tujuan koperasi ini adalah agar anggota-anggotanya mampu membeli barang kebutuhan yang berkualitas meskipun dengan harga yang terjangkau”.

Berdasarkan kutipan di atas Koperasi konsumen merupakan Koperasi yang menyediakan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya. Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar termasuk sebagai Koperasi konsumen karena menjalankan usaha dengan menyediakan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh anggotanya. Saat ini Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Unit Usaha Khusus Anggota:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Toko Rumah Pangan Kita (RPK) Kopel Bulog Divre Jabar
/ Kopel Mart

Unit Usaha Anggota dan *Non* Anggota:

- 1) Jasa USP, Swamitra – I Kiaracandong dan USP Swamitra - II Cimindi
- 2) Jasa Apotek K-24 Kiaracandong dan Apotek K-24 Rancabolang
- 3) Jasa *cleaning service*
- 4) Jasa angkutan beras karyawan Bulog Divre Jabar
- 5) Jasa pengadaan ATK (Alat Tulis Kantor)
- 6) Jasa mesin *potocopy*
- 7) Jasa sewa kendaraan

Untuk lebih jelasnya mengenai Rencana Anggaran dan Pembiayaan Koperasi (RAPBK) Tahun 2023 dari semua unit usaha, dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Anggaran Pendapatan Dan Pembiayaan Koperasi (RAPBK)

NAMA ACCOUNT	REALISASI TAHUN 2022		RAPBK TAHUN 2023	
	RINCIAN	JUMLAH	RINCIAN	JUMLAH
SIMPAN PINJAM				
Pendapatan Simpan Pinjam	421.402.680,24		471.951.000,00	
Beban simpan pinjam	170.658.772,02		194.678.100,00	
PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		250.743.888,22		277.274.900,00
KOPELMART				
Penjualan Barang Kopelmart	602.502.527,06		723.003.000,00	
HPP Barang Kopelmart	563.332.803,66		675.999.400,00	
Beban Penjualan Barang Kopelmart	5.321.013,00		9.580.914,00	
PENDAPATAN KOPEL MART		33.848.710,40		37.422.686,00
SWAMITRA 1				
Jasa Swamitra 1	148.821.937,89		258.008.500,00	
Beban Swamitra 1	185.782.188,75		252.415.900,00	
PENDAPATAN SWAMITRA 1		(36.970.261,86)		5.592.600,00
SWAMITRA 2				
Jasa Swamitra 2	210.767.944,66		953.243.000,00	
Beban Swamitra 2	272.308.083,05		952.104.705,23	
PENDAPATAN SWAMITRA 2		(61.540.138,39)		1.138.294,77
TOTAL PENDAPATAN SIMPAN PINJAM		284.592.598,62		321.428.480,77
PENJUALAN JASA				
JASA APOTEK K-24 KIARACONDONG				
Penjualan Obat Apotek K24	7.937.516.376,00	7.982.098.958,79	7.334.392.200,00	7.371.829.000,00
Pendapatan Lain Apotek	44.582.592,79		37.436.800,00	
HPP Obat Apotek K24	6.104.898.882,81	7.676.020.901,02	6.215.388.800,00	7.042.479.100,00
Beban Jasa Apotek	1.571.122.008,41		827.090.300,00	
PENDAPATAN APOTEK K-24 KIARACONDONG		386.078.067,77		329.349.900,00
JASA APOTEK K-24 RANCABOLANG				
Penjualan Obat Apotek K24	5.324.392.790,48	5.345.386.295,06	5.750.344.200,00	5.773.016.100,00
Pendapatan Lain Apotek	20.992.504,58		22.671.900,00	
HPP Obat Apotek K24	4.007.061.648,70	5.083.106.934,78	4.383.856.000,00	5.430.634.300,00
Beban Jasa Apotek	986.044.285,08		1.048.778.300,00	
PENDAPATAN APOTEK K-24 RANCABOLANG		262.279.360,28		342.381.800,00
JASA CLEANING SERVICE				
Jasa cleaning service	533.354.808,00		533.354.800,00	
Beban Jasa Cleaning Service	470.971.000,17		508.564.500,00	
PENDAPATAN JASA CLEANING SERVICE		62.383.807,83		24.790.300,00
JASA ANGIUTAN BERAS KARYAWAN DIVRE JABAR				
Jasa angkutan beras kry.	954.030,00		-	
Beban Jasa Angkutan Beras	3.000.000,00		-	
PENDAPATAN JASA ANGIUTAN BERAS KARYAWAN DIVRE JABAR		(2.045.970,00)		-

NAMA ACCOUNT	REALISASI TAHUN 2022		RAPEK TAHUN 2023	
	RINCIAN	JUMLAH	RINCIAN	JUMLAH
JASA PENGADAAN ATK				
Jasa pengadaan atk	102.207.713		188.798.000	
HPP Atk	89.694.000		180.147.600	
PENDAPATAN JASA PENGADAAN ATK		12.513.713		8.651.300
JASA MESIN FOTO COPY				
Jasa photo copy	8.162.252		11.019.000	
Beban Jasa Photo Copy	394.000		413.700	
PENDAPATAN JASA MESIN FOTO COPY		7.768.252		10.605.300
JASA SEWA KENDARAAN				
Jasa sewa kendaraan	2.644.200.251		2.776.410.300	
Beban Jasa Sewa Kendaraan	972.775.618		1.070.053.200	
PENDAPATAN JASA SEWA KENDARAAN		1.671.424.633		1.706.357.100
BEBAN ADM UMUM & PERSONIL				
Beban Personil	649.094.826		792.168.300	
Biaya Administrasi Umum	1.199.826.666		1.248.455.090	
		1.848.921.492		2.040.623.390
PENDAPATAN LAIN - LAIN				
Jasa giro	2.876.618		8.525.700	
Bunga deposito	-		-	
Lain-lain	-		-	
Beban-beban Lainnya	1.591.128		6.355.600	
		1.285.488		2.170.100
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK		757.359.453		705.110.891
PAJAK BADAN		169.293.790		151.877.949
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK		538.059.668		553.232.942

Sumber: RAT Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar Tahun Buku 2022

Pada Tabel 1.1 terdapat sembilan unit usaha yang dimiliki oleh Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar. Namun unit usaha yang berhubungan langsung dengan kepentingan kebutuhan anggota hanya dua unit usaha saja yaitu Usaha Simpan Pinjam dan Usaha Toko Rumah Pangan Kita (RPK) Kopel Bulog Divre Jabar / Kopel Mart. Dari keduanya yang memiliki tingkat partisipasi anggota adalah Unit Usaha Simpan Pinjam. Maka berdasarkan hal tersebut Usaha Toko Rumah Pangan Kita (RPK) Kopel Bulog Divre Jabar / Kopel Mart akan dijadikan

penelitian untuk diketahui pengelolaannya berkaitan peningkatan partisipasi anggota.

Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota pada Usaha Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar, disajikan pada Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2 Perkembangan Transaksi Anggota dan Non Anggota Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar 2018-2022

Tahun	Transaksi Anggota (Rp)	Transaksi Non Anggota (Rp)	Jumlah Keseluran Transaksi (Rp)	Proposi Transaksi Anggota (%)	Perkembangan Transaksi Anggota (%)
2018	74.633.218	117.835.179	192.468.397	38,77	-
2019	164.329.623	250.058.341	414.387.964	39,65	120,18
2020	135.067.998	120.525.966	255.593.964	52,84	(17,80)
2021	168.280.753	129.997.894	298.278.647	56,41	0,24
2022	165.678.608	217.773.409	383.452.017	43,20	(1,54)

Sumber: Laporan Transaksi Unit Usaha Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar 2018-2022

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa jumlah transaksi anggota dari tahun ke tahun berfluktuasi. Dapat dilihat pada Tahun 2020 perkembangan anggota menurun 17,80%, 2021 meningkat 0,24% dan Tahun 2022 menurun kembali 1,54%. Berfluktuasinya partisipasi anggota ini diduga diakibatkan oleh pengelolaan barang dagangan pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar yang masih belum memaksimalkan kebutuhan anggotanya, sehingga partisipasi anggota sebagai pelanggan dalam berbelanja menurun.

Berdasarkan hasil wawancara kepada anggota Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar dan hasil observasi langsung pada tempat penelitian, ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar sebagai berikut:

1. Ketersediaan jumlah barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan anggota.
2. Harga relatif lebih mahal bila dibandingkan dengan Alfamart yang berada di dekat Toko, sehingga pada akhirnya anggota memilih untuk berbelanja di Alfamart.
3. Karyawan Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar kurang ramah dalam melayani pelanggan.

Hasil wawancara tersebut diketahui bahwa ketersediaan barang dagangan pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Stok barang yang kadang-kadang tidak memenuhi kebutuhan pelanggan, kurangnya informasi waktu distribusi, harga yang kurang sesuai dengan daya beli, dan sikap karyawan yang kurang ramah dalam melayani pelanggan hal tersebut menyebabkan tingkat pembelian pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar dapat menurun. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa pengelolaan barang dagangan pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar kurang baik. Seperti yang dinyatakan oleh Hendri Ma'ruf (2005) bahwa pengelolaan barang dagangan merupakan kegiatan pengadaan barang-barang yang harus berorientasi pada jumlah, waktu, dan harga yang sesuai dengan kebutuhan pasar sasaran (target market).

Bila dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar bisa dinyatakan ada relevansinya dengan penurunan tingkat transaksi anggota/Partisipasi anggota. Namun demikian, apakah benar turunnya tingkat partisipasi anggota itu dikarenakan pengelolaan barang dagangan yang tidak mengacu kepada kebutuhan anggota. Maka dari itu, masih perlu dilakukan

penelitian untuk meyakinkan bahwa menurunnya tingkat partisipasi memang ada hubungannya dengan pengelolaan barang dagangan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGELOLAAN BARANG DAGANGAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN PARTISIPASI BELANJA ANGGOTA” (Studi kasus pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar yang tepatnya berada pada Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengelolaan Barang Dagangan yang dilaksanakan oleh Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar.
2. Bagaimana tanggapan anggota terhadap pengelolaan barang dagangan yang dilaksanakan oleh Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar.
3. Upaya-upaya apa saja yang perlu dilakukan dalam pengelolaan barang dagangan agar partisipasi belanja anggota pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar meningkat.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dalam penelitian ini yang disampaikan dalam sub bab sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan tentangan pengelolaan barang dagangan dan partisipasi belanja anggota pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui:

1. Pengelolaan Barang Dagangan yang dilaksanakan oleh Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar.
2. Tanggapan anggota terhadap pengelolaan barang dagangan yang dilaksanakan oleh Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar.
3. Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam pengelolaan barang dagangan agar partisipasi belanja anggota pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar meningkat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terbagi dalam dua kegunaan, yaitu:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai teori-teori manajemen bisnis khususnya pengelolaan barang dagangan dalam upaya meningkatkan partisipasi belanja anggota. Selain itu, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi para pembaca sebagai referensi dan pembanding para peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang

sama dan sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku kuliah.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak Koperasi Konsumen Bulog Divre Jabar agar dapat menerapkan keputusan yang diambil dalam pengelolaan barang dagangan pada Toko RPK Kopel Bulog Divre Jabar.